



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

NO : 776/SOSBUD/XI/2011

SERI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI WNI/TKI DI DAERAH GWANGJU, 20 NOVEMBER 2011

Setelah penyelenggaraan kegiatan di dua daerah sebelumnya (Gyeongsan dan Gyeongju), KBRI Seoul kembali melaksanakan Seri Pelatihan Kewirausahaan-Berdaya Saing dengan Berwirausaha bagi WNI/TKI" yang diselenggarakan pada hari Minggu, tanggal 20 November 2011 di Kota Gwangju.

Sebagaimana seri pelatihan sebelumnya di daerah Gyeongsan dan dan Gyeongju, pelatihan kewirausahaan di daerah Gwangju juga mendapatkan respon positif dari para peserta yang berjumlah ± 50 orang WNI/TKI yang berasal dari wilayah Gwangju dan sekitarnya. Kegiatan dibuka oleh Wakeppri Seoul, Iwanshah Wibisono mewakili Duta Besar RI Seoul, yang pada saat bersamaan sedang menghadiri ASEAN Summit di Bali. Dalam sambutan pengarahan sekaligus membuka kegiatan secara resmi, Wakeppri Seoul menyampaikan beberapa hal terkait dengan himbauan bagi para pekerja dan pentingnya pengembangan jiwa *entrepreneurship*.

Materi yang disampaikan oleh para trainer dari Lingkar Wirausaha Indonesia a.l: 1) Menjadi Wirausahawan dan Membangun Jaringan; 2) Simulasi Membuka Usaha: Analisa Modal, Untung Rugi dan Pembukuan Sederhana; 3) Membuat Nilai Tambah Pada Sebuah Produk: Belajar dari Produk Korsel. Semua materi disampaikan dalam bentuk interaktif, termasuk praktek langsung menjual produk Indonesia kepada orang Korea sebagai ajang "uji nyali" para peserta untuk menjadi calon wirausaha yang kuat mental.

Pada pelatihan kali ini, Koordinator Fungsi Sosbud/Pjs Koordinator Fungsi Konsuler, Sdr. Nuradi Noeri menyampaikan materi terkait pemanfaatan Internet Marketing dalam pemasaran produk dan mendapatkan respon positif dari para peserta yang demikian antusias ingin memulai berwirausaha. Selain sebagai sarana pembinaan WNI/TKI, acara pelatihan dimanfaatkan pula sebagai ajang silaturahmi antara KBRI Seoul dengan para WNI/TKI di daerah Gwangju. Pada kesempatan dimaksud juga dimanfaatkan sebagai pertemuan dengan para tokoh masyarakat serta mahasiswa Indonesia. Diharapkan dengan kunjungan dan acara semacam ini, pemantauan/monitoring terhadap keberadaan WNI/TKI yang berada di daerah-daerah dapat lebih mudah dilaksanakan.

Seoul, 20 November 2011